

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada gerontik pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan tentang defisiensi pengetahuan di wilayah kerja Wates Pringsewu Lampung Tahun 2019.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel penelitian meliputi variabel – variabel yang diteliti, jenis variabel definisi konseptual, dan operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran / penilaian terhadap variabel.

(Kelana,2011)

Tabel 3.1
Batasan Istilah

No	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Kurangnya Pengetahuan lansia	Informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki kurangpengetahuantentanghipertensi.	Observasi, evaluasi, wawancara.
2	Hiepertensi	Hipertensi pada lansia didefinisikan dengan tekanan sistolik diatas 160 mmHg atau tekanan diastolik diatas 90 mmHg.	Observasi, pemeriksaan fisik, tensimeter.

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian adalah 2 partisipan yaitu lansia yang usianya lebih dari 60 tahun, yang mengalami Hipertensi. Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah Hipertensi pada lansia dengan tekanan sistolik diatas 140 mmHg atau tekanan diastolik 90 mmHg.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Study kasus pada keperawatan lansia ini akan dilakukan dirumah lansia di daerah Wates desa Tambah Mulyodusun 1 dengan jangka waktu 6 hari dengan 6 kali kunjungan.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut kelana 2011 metode yang digunakan adalah

1. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara kepada kedua partisipan mengenai masalah kesehatannya yaitu berupa identitas partisipan, keluhan utama, riwayat kesehatan partisipan, dan kebutuhan biopsikososial spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Pemeriksaan fisik

Penelitian melakukan inspeksi, perkusi, palpasi, auskultasi klesluruhan tubuh dan menggunakan metode pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat Tensimeter dan stetoskop.

3. Lembar observasi

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar ceklis untuk mengetahui indikator tercapai atau tidak.

4. Leaflet

Penelitian melakukan pendidikan kesehatan melalui lembar leaflet berisi tentang pengertian, tanda dan gejala hipertensi.

F. Analisa data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

Penelitian menulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Peneliti menyajikan data wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan di kelompokkan menjadi data subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penelitian menyajikan data menggunakan tabel dan teks naratif.

Kerahasiaan dari partisipandijaga dan dengan membuat nama inisial dan identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Penelitian menyajikan dari data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah :

1. Informent consent

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apa bila calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Anonymity

Merahasiakan identitas klien dengan hanya menuliskan inisial nama depan klien.

3. Confidentiality

Merahasiakan semua masalah kesehatan klien, kecuali untuk kepentingan klien.

4. Right to justice

Subjek berhak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. Right to full

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

6. Right in fair treatment

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua pasien yang diberi intervensi.

7. Bebas dari eksploitasi

Peneliti membebaskan partisipan mengeluarkan keluhan tanpa paksaan.